PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Sabtu Tanggal: 14 November 2015 Halaman: 13

Suyana Usul Tambah Kuota Gas 3 Kg 14 %

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta mengusulkan tambahan kuota elpiji tiga kilogram untuk tahun 2016. Usulan ini untuk mengantisipasi meningkatnya permintaan elpiji tiga kilogram tahun depan.

Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta, Suyana, menuturkan, penambahan kuota gas elpiji yang diusulkan kurang lebih 14 persen lebih banyak dibanding kuota tahun 2015 ini.

Ia menuturkan, usulan penambahan kuota ini selain untuk mengantisipasi lonjakan permintaan gas melon, namun arahnya juga untuk menekan dampak inflasi. Pihaknya telah berkoordinasi dengan Hiswana dan Pertamina untuk rencana pengusulan ini.

"Usulan penambahan ini mempertimbangkan berbagai pertimbangan, salah satunya adalah perkiraan lonjakan permintaan elpiji pada tahun 2016 mendatang," ujar Suyana, Jumat (13/11).

> "Usulan penambahan ini mempertimbangkan perkiraan lonjakan permintaan elpiji pada tahun 2016 mendatang"
>
> **SUYANA**
> Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta

Rencananya, kuota gas melon akan ditambah dari 20.000 unit gas melon per hari pada tahun 2015, menjadi 26.000 unit gas melon per hari pada 2016 mendatang. Sehingga terhitung penambahan diperkirakan sebesar 14%.

Tahun 2015 ini, kuota elpiji tiga kilogram yang dialokasikan untuk Kota Yogyakarta

Bersambung Ke Hal 14

Suyana Usul

Sambungan Hal 13

sebanyak 6.265.738 tabung. Jumlah ini naik sebanyak 7,5% dari tahun 2014 silam, namun jumlah ini lebih kecil daripada usulan Disperindagkoptan yaitu sebesar 22%.

Suyana menuturkan, kuota elpiji tiga kilogram saat ini sudah menyesuaikan kebutuhan di masyarakat. Namun usulan penambahan yang diajukan juga untuk menyesuaikan meningkatnya kebutuhan di masyarakat pada momen tertentu, seperti hari raya dan libur panjang akhir tahun.

"Pada saat libur panjang seperti Lebaran atau sebentar lagi menghadapi libur sekolah, Natal dan Tahun Baru, maka permintaan dari masyarakat diperkirakan meningkat," katanya.

Suyana menambahkan, apabila kuota elpiji tidak mencukupi, maka dapat ditambah dengan mengambil kelebihan kuota dari daerah lain, seperti Sleman, Bantul, ataupun daerah luar DIY.

"Kemarin sempat mengambil dari jalur Pantura, ketika Jembatan Comal rusak, dan ditutup. Kendaraan besar berbahan bakar solar tak beroperasi, jatahnya jadi berlebih, terus dialihkan ke sini," ujarnya.

Saat ini harga eceran untuk tabung gas elpiji tiga kilogram merujuk kepada HET yang ditetapkan oleh Pemda DIY adalah sebesar Rp 15.500 per tabung. Harga ini berlaku pada tingkat pangkalan, dan agen. Namun, harga di tingkat pengecer bisa lebih tinggi dari HET yang ditentukan.

"Kuotanya akan lebih diperbanyak ke pangkalan. Karena selama ini kalau kuota hanya 100 per hari mungkin hanya dapat menutupi luas wilayah kecil saja. Untuk harga masih tetap mengikuti HET, tapi memang di tingkat pengecer bisa lebih tinggi dari itu," katanya. **(rfk)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005